

INTISARI

Ekstraksi gigi merupakan proses mengeluarkan gigi dari soket. Komplikasi yang sering ditemui pascaekstraksi gigi yaitu infeksi. Infeksi dapat diatasi dengan pemberian antibiotik, namun pemberian yang tidak tepat dapat meningkatkan resistensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik dan pola sensitivitas antibiotik pada pasien pascaekstraksi gigi di RSGM UGM Prof. Soedomo Yogyakarta.

Penelitian bersifat observasional deskriptif, menggunakan data primer berasal dari hasil uji sensitivitas antibiotik dan data sekunder berasal dari rekam medis pasien rawat jalan periode Januari-Juli 2023 di RSGM UGM Prof. Soedomo Yogyakarta.

Data dianalisis secara deskriptif menggunakan Microsoft Excel. Hasil analisis profil penggunaan antibiotik pasien jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan pasien laki-laki. Pasien pascaekstraksi gigi paling banyak terjadi di usia dewasa (87 orang), lansia (35 orang), dan pralanjut usia (26 orang). Hasil diagnosis dokter meliputi nekrosis, sisa akar, periodontitis kronis, abses periapikal, pulpitis irreversible dan abses dentoalveolar. Antibiotik yang digunakan adalah amoxicilin, cefadroxyl, clindamycin, cefixime, ciprofloxacin, dan Co amoxiclav. Sedangkan sediaan antibiotik yang diberikan terdiri dari tablet, kapsul, dan kaplet. Uji sensitivitas antibiotik mengidentifikasi 11 bakteri gram negatif dan 1 bakteri gram positif, bakteri gram negatif di dominasi oleh bakteri *Klebsiella pneumoniae ssp pneumoniae*, *Aeromonas hydrophilia/caviae*, *Enterobacter cloacae complex* sedangkan bakteri gram positif adalah *Staphylococcus aureus*.

Kesimpulan dari profil penggunaan antibiotik pasien pascaekstraksi gigi didominasi oleh perempuan usia dewasa dengan kasus nekrosis, pemberian antibiotik yang diberikan adalah tablet amoxicillin. Berdasarkan uji sensitivitas antibiotik didominasi oleh bakteri *Klebsiella pneumoniae ssp pneumoniae*.

Kata kunci : Antibiotik, Ekstraksi gigi, Uji Sensitivitas, Profil Penggunan

ABSTRACT

Tooth extraction is the process of removing the tooth from the socket. The most common complication after tooth extraction is infection. Antibiotics can overcome infections, but their inappropriate administration can increase resistance. The objective of this study is to find out the profile of antibiotic use and patterns of sensitivity to antibiotics in patients after tooth extraction at RSGM UGM, Prof. Soedomo Yogyakarta

The research is descriptive observational, using primary data from antibiotic sensitivity test results and secondary data coming from the medical records of patients on the road in the period January–July 2023 at RSGM UGM Prof. Soedomo Yogyakarta

The data is analysed descriptively using Microsoft Excel. The results of the analysis of antibiotic use profiles showed more female patients than male patients. Post-tooth extraction patients most often occur in adulthood (87 people), the elderly (35 people), and advanced age. (26 orang). Diagnosis results include necrosis, root residue, chronic periodontitis, periapical abscess, irreversible pulpitis, and dentoalveolar abscess. The antibiotics used are amoxicillin, cefadroxyl, clindamycin, cefixime, ciprofloxacin, and coamoxiclav. Antibiotic preparation consists of tablets, capsules, and tablets. The antibiotic sensitivity test identified 11 grammememe-negative bacteria and 1 grammememe-positive bacteria, which were dominated by the bacteria *Klebsiella penumoniae* ssp. *penumonie*, *Aeromonas hydrophilia/caviae*, and *Enterobacter cloacae* complex, while the grammememe-positive bacteria were *Staphylococcus aureus*.

Conclusions: The antibiotic use profile of patients after tooth extraction was dominated by adult women with cases of necrosis. The administration of antibiotics was given amoxicillin tablets. Based on the antibiotic sensitivity test, the bacteria *Klebsiella penumoniae* ssp. *penumonie* dominated.

Key words: Antibiotics, Tooth Extraction, Sensitivity Test, Usage Profile